

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa SDN 2 Padangbai Kabupaten Karangasem Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata skor pengetahuan siswa sebelum pemanfaatan media animasi pemilahan sampah adalah 6,70.
2. Rata-rata skor pengetahuan siswa sesudah pemanfaatan media animasi pemilahan sampah adalah 8,18 dan mengalami peningkatan sebesar 1,48 dibandingkan sebelum pemanfaatan media animasi.
3. Rata-rata skor perilaku siswa dalam pemilahan sampah sebelum pemanfaatan media animasi adalah sebesar 2,26.
4. Rata-rata skor perilaku siswa sesudah pemanfaatan media animasi adalah sebesar 2,80 dan mengalami peningkatan sebesar 0,54 dibandingkan sebelum pemanfaatan media animasi.
5. Terdapat peningkatan yang signifikan antara pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan media animasi ($p = 0,000$).
6. Terdapat peningkatan yang signifikan antara perilaku siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan media animasi ($p = 0,000$).

B. Saran

1. Bagi sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat memanfaatkan media animasi sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam memberikan edukasi mengenai

pemilahan sampah. Selain itu, sekolah disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis media animasi, seperti proyektor dan sound system, guna menunjang pelaksanaan edukasi yang lebih interaktif dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan serta perilaku siswa terkait pemilahan sampah.

2. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh melalui media animasi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam melakukan pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya. Siswa juga diharapkan dapat membiasakan perilaku tersebut tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di rumah dan lingkungan sekitar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan uji kelayakan media animasi sebelum pelaksanaan penelitian oleh ahli materi dan ahli media, sehingga media yang digunakan telah teruji kualitas dan kesesuaiannya sebagai sarana edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengembangkan pengukuran perilaku yang tidak hanya berbasis praktik terstruktur atau simulasi, tetapi juga mengamati perilaku siswa dalam kondisi nyata (natural setting), sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan perilaku siswa secara lebih komprehensif dalam kehidupan sehari-hari.